



► PENGELOLAAN SAMPAH

TPST Donokerto Dilengkapi Mesin Senilai Rp5,7 Miliar

SLEMAN—Pemkab Sleman akan mendatangkan peralatan pelengkap Tempat Pengolahan Sampah Terpadu (TPST) Donokerto pada semester pertama 2025. Beroperasinya TPST di Kapanewon Turi ini nantinya akan ikut membantu mengelola dan mengolah timbulan sampah di Bumi Sembada.

Kepala Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Sleman, Ehipana Kristiyani, mengatakan infrastruktur fisik TPST Donokerto sudah terbangun pada 2024. Meski begitu, TPST masih berupa bangunan tanpa peralatan. “Baru hanggar yang terbangun. Peralatan belum tersedia. Peralatannya nanti kami datangkan sama seperti yang ada di TPST Tamanmartani Kalasan, dan Sendangsari Minggir,” kata Ehipana saat dihubungi, Minggu (19/1).

Peralatan tersebut seperti *conveyor*, *gibrik*, *crusher*, dan mesin pres. *Gibrik* adalah mesin yang digunakan untuk memilah sampah organik dan anorganik.

Menurut Ehipana, pengadaan peralatan TPST Donokerto dilakukan menggunakan Dana Keistimewaan Rp7,5 miliar. TPST ini ditarget dapat mengolah sampah hingga 60 ton per hari. Adapun TPST Tamanmartani memiliki kapasitas pengolahan sampah antara 80-90 ton per hari, dan TPST Sendangsari dengan kapasitas maksimal 60 ton per hari.

DLH mencatat rata-rata timbulan sampah di Bumi Sembada per hari mencapai 601,6 ton. Timbulan sampah tersebut dihasilkan dari aktivitas 1.157.000 penduduk Sleman. Selain TPST, ada 42 Tempat Pengolahan Sampah *Reduce-Reuse-Recycle* (TPS3R) yang ikut mengelola dan mengolah timbulan sampah di Sleman.

Keberadaan TPST dan TPS3R akan ikut membantu pengelolaan sampah yang diperkirakan bertambah menyusul pelaksanaan makan bergizi gratis (MBG). Padahal, kata Ehipana, Kabupaten Sleman tidak memiliki TPS organik, hanya ada TPS pengolah residu anorganik.

Sekda Sleman, Susmiarto, mengaku jajarannya masih menunggu informasi lanjutan dari pemda DIY dalam pendatangan peralatan TPST Donokerto. “Pembangunan hanggar sudah selesai, tinggal menunggu Dana Keistimewaan dari DIY untuk pengadaan mesin,” kata Susmiarto. (Andreas Yuda Pramono)